

Dina Kusumaningroh
NIM C2013040
Program Studi Ilmu Keperawatan

Dosen Pembimbing :
1. Tri Susilowati, M. Kep., Ns
2. Riyani Wulandari, M. Kep., Ns

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN FASE PENGobatan TB
DENGAN STATUS GIZI PADA PASIEN TB PARU
DI BBKPM SURAKARTA**

ABSTRAK

Latar Belakang; Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*, kasus TB terbanyak di RS se-Surakarta terdapat di BBKPM Surakarta. Infeksi TB ini akan mempengaruhi status gizi pada penderita, dimana penderita akan tampak kurus sehingga diperlukan pengobatan OAT (tahap awal dan lanjutan) dan aktivitas yang cukup untuk meningkatkan status gizi. **Tujuan;** mengetahui hubungan aktivitas fisik dan fase pengobatan TB dengan status gizi pada pasien TB paru di BBKPM Surakarta. **Metode;** jenis penelitian adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 pasien. Teknik sampling menggunakan *purposive* dan *quota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisa data menggunakan teknik analisa *spearman rank correlation*, *chi-square* dan *regression logistic* pada taraf signifikansi 95%. **Hasil;** hasil uji bivariat dengan *spearman rank correlation* menyatakan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan status gizi ($\rho = 0,029 < 0,05$), hasil uji bivariat *chi-square* membuktikan adanya hubungan fase pengobatan TB dengan status gizi ($\rho = 0,009 < 0,05$). Sedangkan hasil uji *regresi logistik* menyatakan bahwa fase pengobatan TB berpeluang 0,382 kali lebih besar dibandingkan aktivitas fisik untuk mempengaruhi status gizi. **Kesimpulan;** ada hubungan aktivitas fisik dan fase pengobatan TB dengan status gizi pada pasien TB paru di BBKPM Surakarta.

Kata Kunci: Aktivitas fisik, Fase pengobatan TB dan Status gizi